



**LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152211143
 Nama Mahasiswa : **Maiyanisa**
 Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
 Dosen Pembimbing (1) : **Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.**
 Dosen Pembimbing (2) : **Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.**
 Judul Ta/Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN VAKSIN PADA BAYI**

Abstrak : LATAR BELAKANG

Salah satu cara menghindari penyakit pada bayi yang efektif adalah meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan memberikan obat khusus yang disebut vaksin melalui imunisasi. Imunisasi dapat menghindari berbagai penyakit seperti hepatitis, campak, polio, tetanus, difteri, batuk rejan dan TBC. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kelengkapan lima imunisasi dasar yang wajib meliputi BCG, hepatitis B, DPT, polio dan campak. Menurut penelitian Suminar di Desa Patra Sengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2018, didapatkan bahwa faktor tingkat pendidikan dan motivasi ibu, dukungan keluarga serta konseling dari petugas kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pemberian imunisasi, sehingga menambah cakupan imunisasi.

Standar cakupan imunisasi untuk Indonesia yang telah ditetapkan dan wajib dipenuhi oleh instansi kesehatan termasuk Puskesmas untuk lima imunisasi dasar yaitu 80,5% dari jumlah bayi yang menjadi sasaran. Standar yang telah ditetapkan tersebut ditargetkan dapat dicapai pada tahun 2009. Namun kenyataannya secara umum, standar ini belum mampu dipenuhi oleh sebagian besar daerah di Indonesia (DepKes RI, 2007).

Rendahnya cakupan imunisasi dasar tersebut umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). KIPI yang dialami bayi setelah imunisasi dapat berupa kesakitan sampai dengan kematian meskipun untuk hal yang disebutkan terakhir sangat jarang terjadi. KIPI yang sering ditemukan setelah pemberian imunisasi meliputi bengkak dan abses pada daerah suntikan karena jarum suntik tidak steril, nyeri dan pembengkakan kelenjar limfe (di daerah ketiak atau lipat paha), serta demam. Hal ini menimbulkan kekhawatiran dan ketakutan pada sebagian besar ibu sehingga menunda pemberian imunisasi

Dampak dari keengganan ibu membawa bayinya ke posyandu untuk diimunisasi, adalah peningkatan kerentanan bayi terhadap berbagai penyakit infeksi. Bayi akan mudah terserang penyakit hepatitis B yang berpotensi menimbulkan kanker dan pengerasan hati (sirosis), penyakit polio yang mengakibatkan terjadinya kelumpuhan pada anggota gerak, tuberkulosis (TBC) yang dapat menimbulkan komplikasi berupa meningitis (radang selaput otak), diphtheria (penyakit akut saluran nafas bagian atas) yang dapat merusak jantung, ginjal dan sistem saraf, pertusis (whooping cough) atau lebih dikenal dengan istilah batuk rejan, tetanus, dan campak (measles) yang dapat menimbulkan komplikasi radang telinga tengah, pneumonia, diare serta radang otak

Tanggal Pengajuan : 12/09/2022 09:37:19

Tanggal Acc Judul : 05/10/2022 10:59:52

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
		BIMBINGAN PROPOSAL	

dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP) yang merupakan gejala awal dari penyakit polio, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio (Kemenkes RI, 2017).

Kementerian Kesehatan Indonesia telah menyusun program sebagai usaha yang dilakukan untuk menekan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) pada anak, seperti Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak sejak tahun 1956 (Triana, 2016). Di Indonesia, program imunisasi mewajibkan setiap bayi (usia 0-11 bulan) mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak. Menurut data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2007 cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 41,6%, kemudian meningkat pada tahun 2010 yaitu sebesar 53,8% dan pada tahun 2013 cakupan imunisasi dasar lengkap kembali meningkat yaitu sebesar 59,2%, namun belum mencapai target Resntra pada tahun tersebut sebesar 88% (Kemenkes RI, 2016). Pada tahun 1990 Indonesia telah berhasil mencapai Universal Child immunization (UCI) yang merupakan komitmen dunia Internasional untuk meningkatkan derajat anak, yaitu cakupan imunisasi mencapai 80%. Universal Child Immunization (UCI) adalah salah satu keadaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak dibawah umur 1 tahun). Indonesia pernah berhasil mencapai UCI namun berdasarkan data WHO pada Weekly Epidemiological Record (No.46, 2011, 86, 509-520) Indonesia masih menempati peringkat ke-4 di dunia setelah India, Nigeria, dan Republik Demokrasi Kongo untuk undervaccination children dalam cakupan imunisasi DPT3. Hal ini mengakibatkan Indonesia menjadi salah satu negara prioritas yang diidentifikasi oleh WHO dan UNICEF untuk melaksanakan akselerasi dalam pencapaian target 100% UCI Desa/Kelurahan pada tahun 2014. Namun pada tahun 2014, desa/kelurahan UCI hanya mencapai 82,7% atau belum mencapai target Renstra (Kemenkes, 2016). Hasil survei Riskesdas tahun 2013 didapatkan data cakupan imunisasi HB-0 79,1%), BCG (87,6%), DPT-HB-3 (75,6%), Polio-4 (77,0%), dan imunisasi campak (82,1%). Survei ini dilakukan pada anak usia 12-23 bulan. Adapun cakupan kelengkapan pemberian imunisasi berdasarkan data Riskesdas 2013 yaitu sebanyak 59,2% anak telah mendapatkan imunisasi lengkap, 32,1% anak mendapatkan imunisasi tidak lengkap dan sebanyak 8,7% anak yang tidak pernah di imunisasi (Kemenkes RI, 2014). Masih rendahnya cakupan imunisasi dasar pada bayi disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dalam teori H.L Blum, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu dari segi lingkungan (fisik, biologi, dan sosial ekonomi), perilaku, genetik, dan pelayanan kesehatan. Perilaku atau sikap seorang ibu pada program imunisasi sangatlah penting karena pada umumnya tanggung jawab untuk mengasuh anak diberikan pada orang tua khususnya ibu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mandagi, et al (2017) di Puskesmas Sulun Kabupaten Minahasa Selatan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi status imunisasi yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu dan dukungan petugas kesehatan. Menurut Triana (2015), faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu, motivasi, dan juga informasi. Berdasarkan hasil penelitian Pratiwi (2012) pada analisis data Riset Kesehatan Dasar 2010, faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan yaitu wilayah tempat tinggal, Pendidikan ibu, kunjungan neonatus, kunjungan K4, timbang BB bayi dua tahun (Baduta) di puskesmas, penolong persalinan dan kepemilikan KMS/buku KIA. Faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pengetahuan ibu, tradisi, kepercayaan, dan dukungan keluarga dapat mempengaruhi kelengkapan status imunisasi berdasarkan penelitian Rahmawati (2014). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi dasar pada balita usia 12-24 bulan di Indonesia menggunakan analisis data Indonesian Family Life Survey (IFLS) 2014.

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

2

Minggu, 06/11/2022
22:06:45

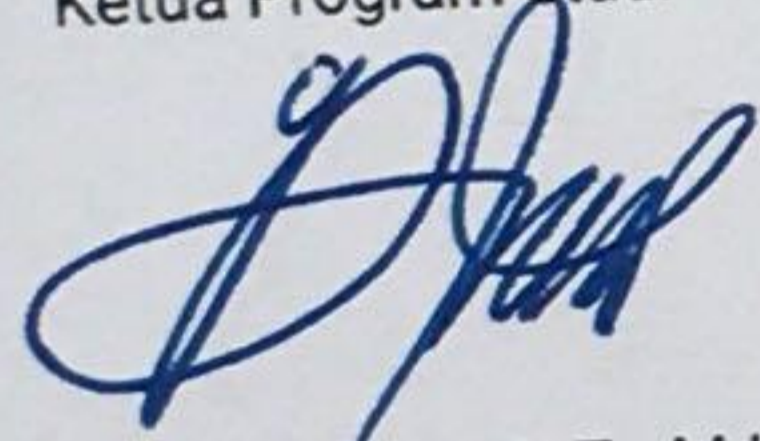
untuk vaksinya umum atau vaksin tertentu ? bisa ditentukan terlebih dahulu

Risma
Aliviani
Putri,
S.Si.T.,
M.P.H.

3	Senin,07/11/2022 13:17:40	https://docs.google.com/document/d/1zcO3UXnBFKZXTmXaUI9_bNN9BnZpr1Cg/edit?usp=share_link&oid=106285470968476778685&rtpof=true&sd=true	Maiyanisa
4	Kamis,10/11/2022 13:55:40	1. revisi bab 1 sesuai masukan pembimbing 2. lanjut bab 2	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
5	Jumat,11/11/2022 05:01:32	https://docs.google.com/document/d/1mgVAIB1Ee9sBw3OXqbHPTcC1nSP5Ylcl/edit?usp=share_link&oid=106285470968476778685&rtpof=true&sd=true	Maiyanisa
6	Minggu,20/11/2022 19:26:15	https://docs.google.com/document/d/1mgVAIB1Ee9sBw3OXqbHPTcC1nSP5Ylcl/edit?usp=share_link&oid=106285470968476778685&rtpof=true&sd=true	Maiyanisa
7	Jumat,25/11/2022 15:51:11	Revisi: 1. Bab 1 masukkan hasil stupen 2. Bab 2 tambahkan teori sesuai topik, perbaiki kerangka teori dan konsep	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
8	Rabu,30/11/2022 08:08:27	https://docs.google.com/document/d/1-or2XrkS14-NN98ATxDEJoA0yf73g7PG/edit?usp=share_link&oid=106285470968476778685&rtpof=true&sd=true	Maiyanisa
9	Senin,05/12/2022 12:59:05	https://docs.google.com/document/d/1mgVAIB1Ee9sBw3OXqbHPTcC1nSP5Ylcl/edit?usp=share_link&oid=106285470968476778685&rtpof=true&sd=true	Maiyanisa
10	Senin,05/12/2022 12:59:18	https://docs.google.com/document/d/1mgVAIB1Ee9sBw3OXqbHPTcC1nSP5Ylcl/edit?usp=share_link&oid=106285470968476778685&rtpof=true&sd=true	Maiyanisa
11	Kamis,08/12/2022 15:10:13	yang diupload sama dengan sebelumnya	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
12	Kamis,08/12/2022 15:11:39	REvisi 1. Bab 2 (Kerangka teori dan konsep) 2. Bab 3 (populasi, sampel, teknik pengambilan sampel)	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
13	Jumat,09/12/2022 09:23:01	https://docs.google.com/document/d/1mgVAIB1Ee9sBw3OXqbHPTcC1nSP5Ylcl/edit?usp=share_link&oid=106285470968476778685&rtpof=true&sd=true	Maiyanisa
14	Sabtu,17/12/2022 07:15:28	Lanjut EC dan penelitian	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
15	Rabu,25/01/2023 11:47:20	assalamu'alaikum ibu maaf mengganggu waktunya izin ngumpulin bab IV nggeh bu https://docs.google.com/document/d/1izUC0PcbBYYuBLDLWV9UyVBoaGXzoP_/edit?usp=share_link&oid=106285470968476778685&rtpof=true&sd=true	Maiyanisa
16	Kamis,26/01/2023 10:56:03	revisi bab 4 (tabel, deskripsi hasil) (pembahasan masing-masing variabel, menambahkan referensi jurnal nasional dan internasional	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.


17	Kamis,26/01/2023 11:54:14	revisian bab 4 dan 5 https://docs.google.com/document/d/1izUC0PcbBYYuBLDLDWV9UyVBoaGXzoP_/edit?usp=share_link&oid=106285470968476778685&rtpof=true&sd=true	Maiyanisa
18	Kamis,26/01/2023 15:55:35	revisi bab 4 pembahasan , bisa mendampahkan referensi sesuai hasil penelitian pada pembahasan bivariat, tambahkan daftar pustaka dan sertakan lampiran penelitian	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
19	Jumat,27/01/2023 15:33:36	revisian bab 4 dan 5 https://docs.google.com/document/d/1Guej8jwF2-D6roGJQ2E10GTbM62aw5Zf/edit?usp=share_link&oid=106285470968476778685&rtpof=true&sd=true	Maiyanisa
20	Jumat,27/01/2023 15:36:44	ACC ujian skripsi	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



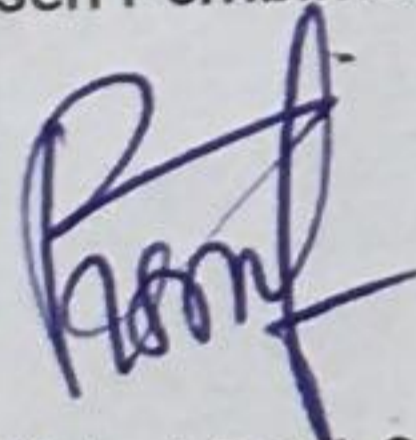
Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang, 05 Pebruari 2023



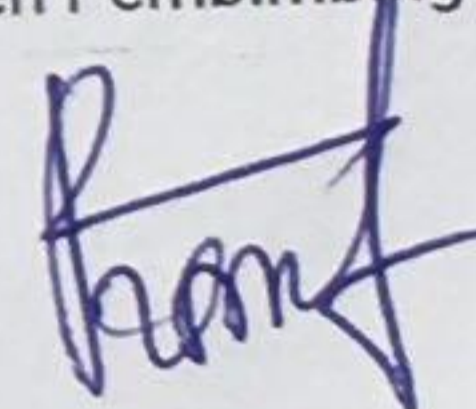
Maiyanisa
(NIM: 152211143)

Dosen Pembimbing (1)



Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
(NIDN: 0604068803)

Dosen Pembimbing (2)



Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
(NIDN: 0604068803)